

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Ahmed, E., & Braithwaite, V. (2004). Forgiveness, reconciliation, and shame: Three key variables in reducing school *bullying*. *Journal of Social Issues*, 60(2), 347-365.
- Andrew. (2023). The Effects of *Bullying* on Mental Health. *Journal of Psychology and Behavioral Science*, 11(1), 1-10.
- Anonim. (2022, April 1). Sastra. Wikipedia. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sastra>
- Astuti, R. (2008). Hubungan antara dukungan sosial dan kejadian *bullying* pada siswa SMP. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 107-117.
- Austin, S., & Joseph, S. (in Tutura, C. M. (2003). *Bullying* and victimization among school-aged children: Stability and links to proactive and reactive aggression. *Social Development*, 12(2), 187-204.
- Banks (1993, in Northwest Regional Educational Laboratory, 2001). School-wide prevention strategies. Northwest Regional Educational Laboratory.
- Bond, L. (2001). Does *bullying* cause emotional problems? A prospective study of young teenagers. *BMJ*, 323(7311), 480-484.
- Boulton, M. J., & Underwood, K. (in Haynie et al., 2001). Bully/victim problems among middle school children. *British Journal of Educational Psychology*, 71(2), 269-283.
- Budhi, S. (2016). *KILL BULLYING: HENTIKAN KEKERASAN DI SEKOLAH*. Komoyo Press.
- Budiman, A., Suryani, L. K., & Suhartini, T. (2006). Hubungan antara dukungan sosial dan kejadian *bullying* pada siswa SMP. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 107-117.
- Bullying UNICEF. (2023). UNICEF.
- Coloroso, B. (2006). *Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Persekolahan Hingga Smu*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi sastra: Sebuah pengantar ringkas*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Damono, S. D., & Pusat Bahasa (Indonesia). (2002). *Pedoman penelitian sosiologi sastra*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Elliot, M. (2005). *Bullying: A guide to research, intervention, and prevention*.

- Forero, R., McLellan, L., Rissel, C., & Bauman, A. (1999). *Bullying* behavior and psychosocial health among school students in New South Wales, Australia: Cross sectional survey. *BMJ*, 319(7206), 344-348.
- Hall, Stuart. 2005. *Culture, Media, Language*. CCCS: Birmingham.
- Harper Collins. Craig (in Haynie et al., 2001). *Bullying* in schools: An overview. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 14(3), 105-117.
- Haryana, D. et all. (2018). *Stop Perundungan*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Haynie, D. L., Nansel, T., Eitel, P., Crump, A. D., Saylor, K., Yu, K., & Simons-Morton, B. (2001). Bullies, victims, and bully/victims: Distinct groups of at-risk youth. *Journal of Early Adolescence*, 21(1), 29-49.
- Hertjunga, W. S. BENTUK-BENTUK PERILAKU *BULLYING* DI SEKOLAH DASAR. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (pp. 450-458)
- Hurlock, E. B. (2006). *Child development*. Tata McGraw-Hill Education.
- John Wiley & Sons. Berthold, K. A., & Hoover, J. H. (2000). Correlates of *bullying* and victimization among intermediate students in the midwestern USA. *School Psychology International*, 21(1), 65-78.
- Kaltiala-Heino, R. (1999). *Bullying* and psychiatric symptoms among elementary school-age children. *Child Abuse & Neglect*, 23(12), 1253-1260.
- Kartikasari, A., & Suprpto, H. E. (2018). *KAJIAN KESUSASTRAAN (SEBUAH PENGANTAR) CV. AE MEDIA GRAFIKA*. www.aemediagrafika.co.id
- Kaukiainen, A., Björkqvist, K., Lagerspetz, K., Österman, K., Salmivalli, C., Rothberg, S., & Ahlbom, A. (in Moutappa et al., 2004). The relationships between social intelligence, empathy, and three types of aggression. *Aggressive Behavior*, 22(2), 81-89. Hilda, R.,
- Klarer, M. (2004). *An Intruction to Literary Studies*. London: Routledge.
- Limpo, C. G. I. (2021). REPRESENTASI いじめ (IJIME) OLEH KELOMPOK SEBAYA(GROUP *BULLYING*) DALAM FILM BERTEMA IJIME PADA 平成時代 (ERA HEISEI). Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Lowenstein, L. F. (2002). The role of the bystander in the social architecture of *bullying* and violence in schools and communities. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 935(1), 14-32.
- Marsh (in Sanders, 2003). *Bullying: A practical guide to coping for schools*. Routledge.

- Monks, C. P., Robinson, S., & Worlidge, P. (2009). The emergence of cyberbullying: A survey of primary school pupils' perceptions and experiences. *School Psychology International*, 30(5), 456-471.
- National Youth Violence Prevention Resource Center. (2003). *Bullying prevention: What schools and parents can do*. Centers for Disease Control and Prevention.
- Nugraha, A. (2019). REPRESENTASI NILAI *BULLYING* DALAM SERIAL KARTUN DORAEMON. *Jurnal Komunikologi* Volume 16 Nomor 2.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oliver, R., Hoover, J. H., & Hazler, R. J. (1994). The perceived roles of *bullying* in small-town Midwestern schools. *Journal of Counseling & Development*, 72(4), 416-422.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Wiley-Blackwell.
- Olweus, D. (in Moutappa et al., 2004). *Bullying at school: Basic facts and effects of a school based intervention program*. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 45(2), 371-383.
- Panuju, R. (2019). *FILM SEBAGAI GEJALA KOMUNIKASI MASSA*. Buku ajar Mata Kuliah PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI.
- Patterson, G. R., Reid, J. B., & Dishion, T. J. (1997). *Antisocial boys*. Castalia Publishing Company.
- Pearce, C. M. (2002). The future of school bullying. *British Journal of Educational Psychology*, 72(3), 413-425.
- Quiroz, H. C. et all. (2006). "*Bullying in school: fighting the bully battle*". National School Safety Center.
- Rigby, K. (2003). Consequences of *bullying* in schools. *Canadian Journal of Psychiatry*, 48(9), 583-590.
- Sanders, C. E. (2003). *Bullying: A practical guide to coping for schools*. Routledge.
- Rigby, K. (2003). Consequences of *bullying* in schools. *Canadian Journal of Psychiatry*, 48(9), 583-590.
- Sari, N. K., & Sari, N. P. (2006). Hubungan antara dukungan sosial dan kejadian *bullying* pada siswa SMP. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 107-117.
- Schwartz (in Moutappa et al., 2004). *Bullying in schools: An overview*. *Journal of Educational Psychology*, 96(2), 329-342.
- Sembiring, B. P. (2020, May 21). Menelisik Film Sebagai Sastra Modern. Analisa Indonesia Blog.

- Siswanto, W. (2008). Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Grasindo.
- Slavin, R. E. (1997). Educational psychology: Theory and practice. Allyn and Bacon.
- Steninberg, M. S. (1999). *Bullying* and victimization in adolescence: A meta-analytic review of links to psychosocial adjustment. *Journal of Research on Adolescence*, 9(2), 187-208.
- Stephenson, J., & Smith, D. (in Sullivan, K. E. (2000). The anti-*bullying* handbook. Oxford University Press.
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN R & D. Penerbit Alfabeta.
- Sujarwa. (2019). Model dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra. Pustaka Pelajar.
- Sullivan, K. (2000). The Anti-Bullying Handbook. Oxford University Press.
- Sutejo & Kasnadi. (2016). SOSIOLOGI SASTRA Menguak Dimensionalitas Sosial dalam Sastra. Terakata.
- Wang, J., Iannotti, R. J., & Nansel, T. R. (2009). School *bullying* among adolescents in the United States: Physical, verbal, relational, and cyber. *Journal of Adolescent Health*, 45(4), 368-375.
- Wellek, Renne Dan Austin Warren. 1990. Teori Kesusastraan (Diterjemahkan Oleh Melani Budianta). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wibowo, dkk. 2006. Teknik Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Wicaksana, I. W. (2008). Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Malang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 140-150.
- Wiyatmi. (2013). Sosiologi Sastra : Teori dan Kajian Terhadap Sastra Indonesia. Kanwa Publisher.

LAMPIRAN:



Film *Better Days* 《少年的你》 merupakan film yang mengisahkan tentang siswa SMA bernama Chen Nian yang secara tanpa henti mengalami tindakan *bullying* di sekolah. Kemudian Chen Nian bertemu dengan seorang penjahat jalanan bernama Xiao Bei. Mereka berdua menjadi akrab dan Xiao Bei membantu melindungi Chen Nian dari tindakan *bullying* yang Chen Nian hadapi di sekolah.

Awal kisah dikisahkan di salah satu Sekolah Menengah Atas di China, seorang siswi baru saja melakukan bunuh diri dengan melompat dari Gedung atas sekolahnya. Dia adalah Hu Xiaodie yang merupakan korban *bullying* oleh teman sekolahnya. Ketika semua siswa beramai-ramai menyaksikan, memotret, bahkan merekam jasad Hu Xiaodie, Chen Nian satu-satunya orang yang mendekati jasad tersebut dan menutupinya menggunakan jaket yang dia pakai. Setelah peristiwa tersebut, Chen Nian justru menjadi target *bullying* selanjutnya.

Tindakan *bullying* di sekolah tersebut dilakukan oleh Wei Lai dan teman-temannya. Chen Nian yang menjadi target *bullying* berusaha untuk bertahan dan menahan diri karena ini merupakan tahun terakhirnya di sekolah. Chen Nian hanya ingin fokus belajar untuk mengikuti ujian masuk perguruan tinggi. Namun semakin hari tindakan *bullying* yang diterima oleh Chen Nian semakin parah. *Bullying* tersebut tak hanya terjadi di sekolah. Beberapa kali saat sedang dalam perjalanan pulang, Chen Nian juga dihadang oleh Wei Lai dan kawan-kawannya.

Suatu hari, saat Chen Nian sedang dalam perjalanan pulang, ia melihat seorang pemuda sedang dihajar oleh tiga pria dan Chen Nian menolongnya dengan mencoba menghubungi polisi. Pemuda yang dikeroyok tadi bernama Xiao Bei. Ia adalah seorang preman jalanan yang hidup sendirian. Xiao Bei merasa berhutang budi pada Chen Nian karena telah berusaha menolongnya saat dikeroyok. Dari pertemuan tersebutlah menjadi awal mula Xiao Bei menjadi pelindung bagi Chen Nian. Mereka menjadi teman akrab dan mulai terbuka satu sama lain.

Suatu malam, saat Chen Nian sedang tidak mendapat kawalan dari Xiao Bei. Wei Lai dan teman-temannya kembali merundung Chen Nian. Buku catatan Chen Nian dirobek, rambutnya digunting, bahkan Chen Nian ditelanjangi. Xiao Bei marah mengetahui hal tersebut. Saat Xiao Bei hendak membalas perbuatan Wei Lai, Chen Nian menahannya. Chen Nian mengatakan bahwa ia hanya ingin fokus mempersiapkan ujian masuk perguruan tinggi yang waktunya semakin dekat. Akan lebih baik untuknya jika bertahan dengan kondisi seperti ini

daripada harus memperpanjang masalah tersebut yang menurutnya akan mengganggu proses Chen Nian mengikuti ujian masuk perguruan tinggi.

Bertepatan dengan waktu pelaksanaan ujian, terjadi hujan deras yang mengakibatkan tanah longsor. Dari runtuhannya tanah longsor tersebut ditemukan jasad seorang perempuan. Setelah ditelusuri ternyata jasad tersebut adalah Wei Lai, orang yang selalu melakukan tindakan *bullying* ke Chen Nian. Hal ini tentu mengejutkan banyak pihak. Terlebih, tersangka pelaku pembunuhan Wei Lai mengarah pada Chen Nian.